

ABSTRAK

Rizky Fuji Munfariz. 2021. Respon Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus. L*) Varietas Saturnus Terhadap Pupuk Guano Kelelawar dan Jarak Tanam.

Mentimun merupakan salah satu tanaman sayuran buah yang banyak diminati oleh masyarakat karena dapat dimanfaatkan sebagai obat maupun dikonsumsi langsung. Permintaan mentimun di pasar semakin meningkat namun produksi mentimun setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan menurunnya tingkat kesuburan tanah akibat penggunaan pupuk kimia yang berlebih. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu penggunaan pupuk organik dalam proses budidaya tanaman. Pupuk organik dapat meningkatkan kembali kesuburan tanah dan meningkatkan hasil panen. Selain itu jarak tanam dapat dilakukan untuk memaksimalkan proses budidaya dan serapan unsur hara bagi tanaman. Penelitian ini dilakukan di lahan pertanian Desa Cipacing Kecamatan Jatinanggor Kabupaten Sumedang. Menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 2 faktor dan 3 ulangan yaitu faktor pertama penggunaan pupuk guano kelelawar dengan 4 taraf perlakuan: 0 t ha⁻¹ (g₀); 5 t ha⁻¹ (g₁); 10 t ha⁻¹ (g₂); 15 t ha⁻¹ (g₃). Faktor kedua yaitu jarak tanam dengan 3 taraf perlakuan: 30 cm x 60 cm (j₁); 40 cm x 60 cm (j₂); 50 cm x 60 cm (j₃). Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara pupuk guano kelelawar dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Perlakuan pupuk guano kelelawar dengan dosis 15 t ha⁻¹ berpengaruh terhadap tinggi tanaman, luas daun, bobot segar buah, bobot kering buah dan indeks panen. Perlakuan jarak tanam 50 cm x 60 cm berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata Kunci : Pupuk Guano Kelelawar, Jarak Tanam. *Cucumis sativus.L* Pupuk Organik.

ABSTRACT

Rizky Fuji Munfariz. 2021. The Response of *Cucumis sativus. L* Varietas Saturnus to Guano Bat Fertilizer and Plant Spacing. Under the guidance of Suryaman Birnadi and Esty Puri Utami.

Cucumber is one of the fruit vegetable plants that are in great demand by the public because it can be used as medicine or consumed directly. The demand for cucumbers in the market is increasing but the production of cucumbers is decreasing every year This is due to the declining level of soil fertility due to the excessive use of chemical fertilizers. One way that can be done to overcome this problem is the use of organic fertilizers in the process of plant cultivation. Organic fertilizers can improve soil fertility and increase crop yields. In addition, spacing can be done to maximize the cultivation process and nutrient uptake for plants. This research was conducted on agricultural land in Cipacing Village, Jatinanggor District, Sumedang Regency. Using a Randomized Block Design (RAK) with 2 factors and 3 replications, the first factor was the use of bat guano fertilizer with 4 levels of treatment: 0 t ha⁻¹ (g₀); 5 t ha⁻¹ (g₁); 10 t ha⁻¹ (g₂); 15 t ha⁻¹ (g₃). The second factor is the spacing with 3 treatment levels: 30 cm x 60 cm (j₁); 40 cm x 60 cm (j₂); 50 cm x 60 cm (j₃). The results showed that there was no interaction between bat guano fertilizer and plant spacing on the growth and yield of cucumber plants. The treatment of bat guano fertilizer with a dose of 15 t ha⁻¹ significantly affected plant height, leaf area, fresh fruit weight, fruit dry weight and harvest index. Treatment spacing of 50 cm x 60 cm significantly affected plant height.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Keyword : Guano Bat Fertilizer. Plant Spacing. *Cucumis sativus*. Organik fertilizer